

PENGARUH METODE PEMBAYARAN CREDIT CARD DAN PAYPALL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN HOMESTAY DI APLIKASI AIRBNB

Ardi Mularsari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional, Indonesia

Email: ardimularsari@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang kualitas Pengaruh Metode Pembayaran Credit Card dan Paypall Terhadap Keputusan Pembelian Homestay di aplikasi Airbnb (Studi Kasus Airbnb Lumah Momot). Tujuan dari ini penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode pembayaran airbnb keputusan pembelian homestay. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data primer, observasi, angket dan studi literatur. Berdasarkan Hasil dari penelitian ini dapat dilihat bahwa, Metode Pembayaran Credit Card dan Paypall berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian Homestay di aplikasi Airbnb (studi kasus Airbnb Lumah Momot).

Kata Kunci: metode pembayaran airbnb; keputusan pembelian homestay; kepuasan pelanggan; teknologi digital; kepuasan pemilik homestay.

Abstract

This study discusses the Quality Effect of Credit Card and Paypal Payment Methods on Homestay Purchase Decisions on the Airbnb Application (Case Study of Airbnb Lumah Momot). The purpose of this study was to find out how airbnb payment methods affect homestay purchasing decisions. The method used in this study is a quantitative method using primary data, observation, questionnaires and literature study. Based on the results of the study, it can be seen that, Credit Card and Paypal Payment Methods have a positive and significant impact on Homestay Purchase Decisions on the Airbnb application (Airbnb Lumah Momot case study).

Keywords: *airbnb; payment method; homestay purchase decision; customer satisfaction; digital technology; homestay owner satisfaction.*

Pendahuluan

Pariwisata adalah sebuah sektor yang sangat berjasa penting dalam pembangunan ekonomi dan upaya meningkatkan pendapatan ekonomi negara Indonesia. Indonesia ialah sebuah Negara yang kaya akan landscape alam dan berbagai macam dan keunikan budaya yang kerap memikat hati para wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia. Maka dari itu peluang untuk meningkatkan pembangunan ekonomi dan meningkatkan pendapatan ekonomi Negara Indonesia dari sektor pariwisata sangat besar, Pariwisata di Indonesia perlu kita jaga dan kita kembangkan agar menjadi sebuah asset yang akan terus mendukung sebuah

kemajuan Negara ini. Kita sebagai wisatawan dapat melihat bahwa sektor pariwisata sangat membantu bagi para masyarakat yang tinggal di daerah sektor pariwisata maupun masyarakat yang mempunyai sebuah asset di daerah sektor pariwisata. Agar dapat dipergunakan untuk membantu sektor pariwisata yang ada di Indonesia dan memudahkan para wisatawan dalam berwisata

Pariwisata mempunyai potensi yang sangat besar yang ada di Indonesia dan dapat menompang ekonomi dari Indonesia. Pariwisata terdiri dari dua suku kata, yang pertama ialah pari dan yang kedua ialah wisata. Pari yang diartikan banyak dan wisata yang diartikan perjalanan atau berpergian, dan dalam bahasa Inggris bisa kita kenal dengan kata 'travel'. Pariwisata ialah salah satu fenomena sosial, ekonomi, politik, budaya, dan teknologi (Bahiyah, Riyanto, & Sudarti, 2018).

Kamus besar bahasa Indonesia, dapat diketahui bahwa pariwisata diartikan ialah segala kegiatan rekreasi, perjalanan dan turisme. Pariwisata mempunyai sebuah materi-materi yang dapat membangun atau membuat para pelaku pariwisata untuk membangun sektor ekonomi di bidang pariwisata contohnya seperti homestay (Pradana, 2019). Perkembangan suatu objek pariwisata dan Negara ini sangat di bantu dengan adanya komponen-komponen yang menopang pariwisata di Indonesia. Contohnya dengan akomodasi yang banyak ditemukan di sebuah objek wisata. Akomodasi yang sangat berperan penting di sektor pariwisata dan sebuah destinasi pariwisata ialah Homestay atau tempat para wisatawan untuk tinggal sementara dalam melakukan perjalanannya disaat mereka berwisata kesuatu tempat dalam jangka waktu lama.

Homestay dapat diartikan ialah tempat tinggal sementara, ada 2 macam Homestay yang menawarkan sebuah pengalaman baru yaitu sharing Homestay, wisatawan dapat tinggal serumah dengan wisatawan lainnya maupun pemilik Homestay tersebut, homestay seperti ini kerap kita temuin di banyak kota ataupun desa dan sangat menguntungkan bagi para solo traveler yang memperhitungkan biaya perjalanan dalam melakukan sebuah perjalanan wisata. Homestay lainnya juga menyediakan sebuah rumah utuh bagi para wisatawan yang ingin merasakan kenyamanan dan lebih bebas untuk melakukan kegiatan mereka saat berada di homestay tersebut namun harganya jauh lebih mahal dengan sharing Homestay. Homestay adalah pilihan baik untuk para wisatawan untuk tinggal sementara, selain harga yang murah dan nyaman yang menjanjikan penginapan seperti layaknya di rumah sendiri. Anda tidak perlu memikirkan biaya lain seperti biaya makanan dan mencemaskan pembatasan kapasitas untuk mengundang teman-teman anda untuk berkunjung ke Homestay anda karna dengan anda memilih Homestay sebagai tempat anda tinggal sementara mempunyai perbedaan peraturan atau larangan yang berbeda seperti hotel pada umumnya, contohnya kapasitas pengunjung dan larangan untuk kegiatan umum yang diselenggarakan di Homestay jika anda ingin mengadakan small party bersama keluarga maupun kerabat dekat.

Demonstrate bisnis baru yang sedang tren saat ini adalah Sharing Economy. Sharing Economy yang difasilitasi oleh jaringan sosial online memungkinkan orang berbagi akses atas sumber daya yang statusnya tidak ada contohnya Homestay. dengan

adanya Sharing Economy ini mempermudah orang untuk memperoleh penghasilan dari asset yang dia punya contohnya kamar atau rumah yang tidak digunakan dapat disewakan kepada wisatawan yang ingin berwisata, Di sisi lain, ia juga menawarkan kemungkinan bahwa seseorang hanya membayar ketika pihak yang berkepentingan perlu menggunakan sesuatu tanpa harus memiliki barang tersebut. Sharing Economy mulai ada di sektor pariwisata di bidang akomodasi contohnya untuk homestay yang menerapkan system peer to peer (P2P) sebuah keuntungan bagi penggunanya yaitu dengan metode peer to peer (P2P) ini. metode ini dapat menguntungkan bagi para penyedia Homestay dan orang yang membutuhkan Homestay tersebut karna para wisatawan atau pengguna Homestay dapat berkomunikasi langsung dengan pihak penyedia Homestay. Dengan adanya Sharing Economy tersebut sangat membantu dan memudahkan dalam membantu sektor pariwisata didalam penyediaan akomodasi yang ada di sebuah destinasi maupun kota yang ada di Indonesia. Dan sangat menguntungkan bagi para pekerja di sektor pariwisata.

Airbnb ialah sebuah platform penyedia Homestay yang akhir-akhir ini sangat di bicarakan oleh banyak wisatawan dan tentunya banyak diminati oleh wisatawan. Karna fasilitas yang membuat para wisatawan merasakan menginap seperti berada di rumah sendiri dengan fasilitas yang sangat memadai dari alat masak, peralatan mandi, media hiburan yang jarang ditemukan di hotel atau aplikasi lain, karna airbnb hanya menyewakan berupa Homestay. Airbnb merupakan sebuah perusahaan yang didirikan di San Fransisco, California pada tahun 2008. Airbnb didirikan oleh tiga sahabat yaitu Joe Gebbia, Brian Chesky, dan Nathan Blecharczy Dan perusahaan tersebut dimiliki dan dikelola oleh swasta. Airbnb ialah sebuah aplikasi atau media penyediaan rumah sewajut yang memungkinkan bagi para wisatawan untuk menyewa sebuah rumah sewajut dalam jangka waktu yang pendek. Airbnb mempunyai arti yaitu Air Bed and Breakfast atau jika di artikan kedalam bahasa Indonesia yaitu kasur udara dan sarapan. Airbnb di Indonesia berdiri sejak tahun 2016 dan keuntungan rata-rata yang di peroleh oleh Tuan rumah saat itu mencapai Rp.2.300.000 perbulan dan untuk pendapatan pertahun yang di terima oleh tuan rumah adalah Rp.28.400.000 pertahun dan total pendapatan seluruh tuan rumah mencapai Rp.1.150.000.000.000 dengan properti yang di sewakan di seluruh Indonesia sebanyak 43.700 yang terdaftar di Airbnb pada tahun 2016. dan durasi rata-rata penyewa Homestay di Airbnb sekitar 3-7 malam pertumbuhan pemesanan homestay di Airbnb dari tahun ke tahun semakin meningkat dengan persentase 72 persen setiap tahunnya. Airbnb ialah perusahaan yang dapat di bilang sukses dengan system peer to peer (P2P) di Indonesia. Airbnb ialah sebuah platform atau aplikasi yang mempertemukan penyedia layanan (host) dengan tamu (guest). Airbnb menyediakan sebuah wadah untuk host atau pemilik rumah untuk menyewakan rumah nya kepada guest tamu. Properti tersebut ialah rumah, kamar, apartemen, rumah pohon, rumah salju, kapal.

Airbnb merupakan sebuah aplikasi Online dan aman bagi penggunanya yang ingin menyewa sebuah Homestay. metode pemesanan yang di gunakan oleh Airbnb ialah Online. Berikut tahapan dalam pemesanan Homestay pada aplikasi Airbnb.

1. Download aplikasi Airbnb di playstore maupun appstore.
2. Daftar menggunakan gmail,email maupun facebook.
3. Lalu isi data diri.
4. Tentukan destinasi yang ingin dituju.
5. Tentukan berapa lama ingin menginap.
6. Tentukan berapa orang yang ingin menginap.
7. Pilih tempat menginap sesuai keinginan.
8. Lalu lakukan pembayaran dengan metode (Credit card dan Paypal) yang hanya tersedia di Negara Indonesia.

Tahapan tersebut perlu dilakukan jika kalian ingin menginap melalui aplikasi Airbnb. Metode pembayaran ini tentunya menjadi kekurangan yang menghambat berkembangnya aplikasi Airbnb di Indonesia karna pengguna layanan Credit Card dan Paypal sedikit, kita dapat melihat metode pembayaran di Airbnb.

Persentase penggunaan Credit Card di Indonesia pada tahun 2014-2021. Bisa kita liat pada gambar 1.4 jumlah para pengguna Credit Card di Indonesia dari tahun 2019-2021 juga mengalami penurunan yang signifikan dan ini sangat berpengaruh dalam pemesanan homestay di aplikasi Airbnb. Kurangnya minat masyarakat Indonesia untuk menggunakan Credit Card karna dampak yang di hasilkan kepada pengguna sangat besar, dan banyak para pengguna yang takut menggunakan Credit Card karna bunga yang terlalu besar. Sedangkan data persentase Paypal yang sudah menyebar ke seluruh dunia mencapai 325 juta pengguna. Beberapa aplikasi penyewaan akomodasi yang sering kita temukan sudah memaksimalkan sistem mereka dengan mempermudah para pemesan akomodasi homestay dengan metode yang banyak di gunakan di Indonesia, contohnya: ATM Transfer, M Banking, dompet Elektronik. Sistem pembayaran Credit Card dan Paypal tersebut adalah kekurangan dari aplikasi Airbnb yang sampai saat ini belum melakukan perkembangan untuk mempermudah pelanggannya dalam memesan sebuah homestay di aplikasi Airbnb. Kekurangan ini juga menjadi sebuah ancaman yang sangat besar bagi Airbnb karna minat para pemesan homestay akan menurun dan ragu untuk memesan sebuah Homestay karna sistem pembayaran yang di tawarkan sangat sulit untuk di lakukan dan resiko yang sangat besar yang di alami oleh pemesan Homestay maupun penyedia Homestay , konsumen dan keinginannya dapat berganti-ganti sesuai dengan apa yang dia butuhkan dan tergantung dengan apa yang dibutuhkan (Saputri, 2016).

Airbnb Lumah Momot by noran terletak di Jln. Mimosa 4 pasar minggu jakata selatan. Homestay ini bergabung dengan Airbnb sejak 2017 dimana host hanya menyewakan satu kamar yang ada di rumahnya untuk wisatawan yang ingin menginap di rumahnya. Host menawarkan suasana yang nyaman aman kepada wisatawan yang ingin menginap dengan memberikan suasana jauh dari hiruk pikuk kota Jakarta walaupun tempat homestay berlokasi di Jakarta. Slogan dari Airbnb Lumah Momot by noran saat ini ialah “Bekerja dari rumah? Perlu istirahat dari rumah Anda? Ingin melarikan diri dari keramaian & hiruk pikuk? Jangan katakan lagi. Kami mengerti. Hari-hari pandemi ini bisa menjadi hambatan dan yang kita cari hanyalah sedikit

kemudahan untuk mendarat di kota yang begitu sibuk. Jakarta bisa menjadi sibuk tetapi hidup Anda tidak harus demikian. Cukup bepergian ke sini, ke kamar mandi tamu kami, untuk kedamaian dan ketenangan bernapas perlahan, hidup perlahan di sini.” Fasilitas yang dimiliki oleh homestay ini sangat lah banyak, ialah: pemandangan kota. pemandangan halaman, pemandangan kolam renang, pengering rambut, shampoo, air panas, bak mandi, mesin cuci, mesin cuci, gantungan baju, hiburan tv dengan smarttv, kolamx renang, halaman belakang, rooftop, wifi, AC, pemadam kebakaran, alarm asap, peralatan P3K, area kerja, wifi portable, perlengkapan masak, perlengkapan makan, parker gratis. Dan kamera keamanan.

Denah dari Airbnb Lumah Momot by Noran yang di jelaskan ialah: lantai satu dimana host tidur dan beberapa peliharaannya seperti anjing dan kucingnya. di lantai dua terdapat kamar untung wisatawan yang menginap, lalu terdspat dapur serta kumpulan buku yang dimiliki atau di koleksi oleh host dari Airbnb Lumah Momot by Noran, dan terdapat ruang berkerja. Di lantai tiga terdapat rooftop yang menjadi tempat untuk host bercocok tanam dengan tanamannya dan tempat untuk relaksasi bagi para wisatawan untuk melihat cakrawala kota dari jarak jauh. Maksimum dari jumlah tamu untuk menginap ialah 2 orang. Dan tamu bebas mengases semua fasilitas yang di sediakan oleh host. Airbnb Lumah Momot by noran menjadi salah satu homestay yang cukup ramai di pesan di Aplikasi Airbnb. Dan homestay ini hanya tersedia di aplikasi Airbnb. Karna host telah memberitahukan di instagram mereka.

Metode Penelitian

Penelitian ini telah menggunakan metode penelitian yang disebut dengan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitaif menurut (Yani, n.d.) ialah metode penelitian yang berdasarkan kepada filsafat kepositifan. Di gunakan pada sampel dan populasi tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif atau ststistik. Bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ada.

Penelitian ini telah menggunakan metode kuantitatif melalui pendekatan asosiatif dan dengan pola hubungan kasual, yang telah digunakan untuk melakukan penelitian pada beberapa populasi dan kumpulan sampel tertentu, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan dengan cara acak, pengumpulan data-data tersebut menggunakan instrument-instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif yang bertujuan guna menguji hipotesis yang telah di tentukan. Sumber dari data empirik diperoleh dari konsumen Airbnb yang menjadi objek studi (sebagai Responden). Variabel yang ada didalam penelitian ini adalah METODE PEMBAYARAN sebagai variael dependen (X), dan KEPUTUSAN PEMBELIAN sebagai variabel yang independen (Y). Peneliti melakukan metode Survey dengan Instrumen Penelitian berupa angket sebagai alat pengumpul data.

1. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi menurut (Yani, n.d.) ialah sebuah daerah atau tempat yang secara umum terdiri dari subjek maupun objek yang memiliki sebuah karakteristik dan

kualitas yang telah dipilih oleh peneliti agar dapat melakukan uji dan bisa dipelajari kemudian di tentukan hasilnya atau kesimpulannya.

Dalam penelitian peneliti, populasi mengambil populasi yang terbatas, yaitu memiliki data yang asli limit yang dapat di tentukan secara pasti berupa angka, agar dapat terhitung populasinya. Hal tersebut di dalam penelitian ini ialah seluruh konsumen aplikasi Airbnb yang pernah menginap di aplikasi Airbnb Lumah Momot di Jakarta yang berjumlah: 771 orang

b. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah, karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi terlalu besar, dan peneliti tidak dapat mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya jika keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Maka peneliti menyimpulkan untuk mengambil sampel untuk penelitian ini ialah pengguna aplikasi Airbnb yang sudah pernah menginap dan memesan homestay di aplikasi Airbnb. Pendapat (Yani, n.d.) tentang menggunakan sampling insidental maka teknik sampel akan ditentukan berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan sampel itu menggunakan aplikasi Airbnb dapat digunakan oleh peneliti sebagai subjek yang dianggap layak dijadikan sampel.

c. Teknik pengumpulan sampel

Teknik ini ialah sebuah cara untuk menentukan teknik pengambilan sampel. Terdapat beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti; probability dan non probability sampling. Penelitian ini, dilakukan oleh peneliti dengan cara teknik Probability Sampling, yang dimana probability sampling ialah sebuah cara atau teknik pengambilan sampel agar dapat memberikan sebuah peluang yang akan sama besarnya kepada masing-masing anggota menjadi populasi agar dapat terpilih sebagai anggota sampel. Dalam probability sampling ini terdapat sebuah teknik yang dinamakan Simple Random Sampling. Teknik tersebut ialah sebuah cara yang dapat memperoleh sebuah sampel oleh keseluruhan anggota populasi secara acak.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data penelitian

Penelitian ini, mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah metode pembayaran credit card dan paypal mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian homestay di aplikasi airbnb dalam studi kasus airbnb lumah momot. Sasaran dari penelitian ini ialah keputusan pembelian terhadap homestay airbnb.

Setelah data dan hasil di peroleh dalam penelitian ini selanjutnya akan di olah agar mendapatkan informasi dan pengetahuan yang akan dipergunakan kedepannya dan dapat di pahami oleh pembaca.

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuisisioner yang di berikan kepada responden yang mempunyai aplikasi airbnb yang belum pernah menginap tetapi mempunyai aplikasi airbnb.

2. Sejarah dan tempat penelitian

a. Gambaran umum

Airbnb ialah Airbnb merupakan sebuah aplikasi Online dan aman bagi penggunanya yang ingin menyewa sebuah Homestay. metode pemesanan yang di gunakan oleh Airbnb ialah Online. Airbnb ialah sebuah platform penyedia Homestay yang akhir-akhir ini sangat di bicarakan oleh banyak wisatawan dan tentunya banyak diminati oleh wisatawan. Karna fasilitas yang membuat para wisatawan merasakan menginap seperti berada di rumah sendiri dengan fasilitas yang sangat memadai dari alat masak, peralatan mandi, media hiburan yang jarang ditemukan di hotel atau aplikasi lain, karna airbnb hanya menyewakan berupa Homestay. Airbnb merupakan sebuah perusahaan yang didirikan di San Fransisco, California pada tahun 2008, Airbnb di Indonesia berdiri sejak tahun 2016.

b. Misi Airbnb

Memanfaatkan potensi penuh berbagi tempat, sumber daya, dan dukungan ketika dibutuhkan.

3. Karakteristik Responden

Di dalam memperoleh gambaran kateristik responden, berikut ini ialah idenetitas responden di dalam penelitian ini berdasarkan data jenis kelamin, usia. Pengumpulan data ini sebagai analisis yang sudah di pertimbangkan dengan melihat situasi dan kondisi yang terjadi saat ini. Dengan menggunakan teknik simple random sampling, pengambilan sampel dilakukan secara random tanpa memperhatikan tingkatan atau strata yang penting sampel mempunyai aplikasi airbnb.

Hasil dari perhitungan populasi, maka sampel yang di butuhkan dalam penelitian ini ialah 89 sampel. Pengambilan data penelitian ini menggunakan instrument kuisisioner yang di berikan kepada responden yang di temukan secara random, yang mempunyai aplikasi airbnb. Kuisisioner yang di sebar sebanyak 32 butir pernyataan, terdiri dari 12 butir pernyataan x, 20 butir pernyataan y.

a. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan data pada table 2.2 di ketahui bahwa persentase perempuan lebih banyak di bandingkan laki-laki, perempuan mempunyai persentase 70%, sedangkan laki-laki 30%. dan di temukan di data pada penyebaran kuisisioner bahwa laki-laki yang mengisi kuisisioner sebanyak 34 orang sedangkan perempuan sebanyak 55 orang.

b. Kateristik berdasarkan usia

Hasil responden ini berdasarkan usia yang di peroleh olah 89 reponden ialah berikut.

c. Karakteristik berdasarkan pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan data responden yang mengisi kusioner penelitian ini ialah sebagai berikut

d. Karakteristik berdasarkan kewarganegaraan

Berdasarkan kewarganegaraan data responden yang di peroleh ialah sebagai berikut

e. Karakteristik berdasarkan responden yang mempunyai credit card atau paypal.

Berdasarkan dari responden yang mempunyai credit card atau paypal di temukan data responden sebagai berikut.

B. Hasil Lengkap Estimasi Penelitian

a. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif Pengaruh Metode Pembayaran Terhadap Keputusan Pembelian di aplikasi Airbnb merupakan suatu analisis penelitian yang mengambil data penelitian melalui kuisisioner terhadap masyarakat yang mengetahui Airbnb dan mempunyai aplikasi Airbnb. Berdasarkan pernyataan pada kuisisioner yang sudah diajukan kepada responden yang memenuhi kriteria, terdapat beberapa persepsi pada variabel independen yaitu Metode Pembayaran (X), terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Pembelian (Y) yang memiliki pertanyaan berbeda disetiap variabelnya.

Dari Tabel 4.2 dapat diperoleh hasil total mean 3.7285 hal ini menyimpulkan bahwa sebagian responden menyetujui pernyataan diatas mengenai variabel metode pembayaran. Nilai mean tertinggi di peroleh pada indikator Efektif poin 4 dengan nilai 3.9326, dan nilai mean terendah di peroleh oleh Indikator Kemudahan poin 1 dengan nilai 3.5618.

Dari Tabel 4.3 dapat diperoleh hasil total mean 3.5983 hal ini menyimpulkan bahwa sebagian responden menyetujui pernyataan diatas mengenai variabel Keputusan Pembelian. Nilai mean tertinggi di peroleh pada indikator Pemilihan Merek poin 1 dengan nilai 3.9438, dan nilai mean terendah di peroleh oleh Indikator Pemilihan Merek poin 4 dengan nilai 3.1011.

Variabel Metode Pembayaran terdiri dari 12 pernyataan dan terlihat bahwa mayoritas responden setuju dengan pernyataan yang terbesar adalah X8 dengan yang nilai paling besar yaitu 3.9326 dan yang terkecil adalah X4 dengan nilai 3.5506.

Variabel Keputusan Pembelian terdiri dari 20 pernyataan dan terlihat bahwa mayoritas responden setuju dengan pernyataan yang terbesar adalah Y5 dengan yang nilai paling besar yaitu 3.9438 dan yang terkecil adalah Y8 dengan nilai 3.1011.

b. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji instrument ini adalah suatu cara ukur yang dapat melihat tingkat sebuah kehandalan atau keaslian sebuah alat ukur. Apabila sebuah instrumen dianggap valid oleh karna itu instrument tersebut dapat menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data yang valid sehingga kevalidan instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur sebuah instrumen yang seharusnya diukur. Perhitungan tersebut ialah dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel. Syarat valid yang harus dipenuhi yaitu:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Berdasarkan uji validitas di atas di dapatkan data dari 89 responden dengan penyebaran variable x dan variable y dimana r hitung lebih besar daripada r tabel (0,213). Sehingga semua data responden dinyatakan Valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk menguji konsistensi data dalam jangka waktu tertentu, yaitu untuk mengetahui reliabilitas metode pengukuran yang digunakan. Dikatakan bahwa nilai Cronbach's alpha dari variabel-variabel tersebut lebih besar dari 0,60 yang berarti instrument tersebut dapat digunakan sebagai pengumpul data yang handal.

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha pada variable Metode Pembayaran ialah 0.956, dimana lebih besar dari 0.6. Maka 12 pernyataan metode pembayaran dianggap reliable Sumber Spss 26

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha pada variable Keputusan Pembelian ialah 0.932, dimana lebih besar dari 0.6. Maka 20 pernyataan metode pembayaran dianggap reliable.

3) Pengujian Persyaratan analisis dan Hipotesis

Pengujian persyaratan analisis dilakukan apabila peneliti menggunakan analisis parametrik, maka harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsinya seperti homogenitas untuk uji perbedaan (komperatif), normalitas dan linteritas untuk uji korelasi dan regresi. (Ridwan & Awaluddin, 2019).

c. Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini untuk menguji nilai residual digunakan uji One Sample Kolmogrov-Smirnov dengan mengkorelasikan nilai residual (Unstandarized residual) dari masing-masing variabel yang menggunakan nilai signifikan 0,05. Menurut (Pramesti, 2018) pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Apabila $\text{sig } 2\text{-tailed} > 0,05$ maka data terdistribusi secara normal.

2) Apabila sig 2- tailed $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.

Berdasarkan hasil tabel output spss di atas, diketahui nilai Asymp.Sig sebesar 0.218 lebih besar dari 0.05, maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, dapat di simpulkan bahwa data terdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas data

Berdasarkan tabel di atas Sig $> \text{Alpha}$ ($0.007 > 0.05$) artinya varians data homogen atau dengan kata lain, kedua data atau variabel penelitian memiliki kesamaan varians.

e. Uji Regresi Sederhana

1) Uji T

Terlihat bahwa t hitung koefisien karakteristik adalah 6.737 sedangkan t tabel bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 89$. Hasil ini didapat dari rumus $df = n - 1$, dimana n adalah jumlah sampel ($89 - 1$) sehingga didapat t tabel adalah 1.671.

Variabel X memiliki nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$ artinya signifikan, menurut syarat yaitu jika tingkat signifikasinya $< 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_1 diterima karena terdapat pengaruh variable bebas secara parsial terhadap variable terikat.

Sedangkan t hitung $> t$ tabel ($6.737 > 1.671$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Pembayaran terhadap Keputusan Pembelian homestay di aplikasi Airbnb.

2) Uji Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variable terikat (Pramesti, 2018). Apabila koefisien determinasi R-Square sama dengan 0% maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas sama sekali tidak dapat menjelaskan variable terikat, namun apabila koefisien determinasi semakin mendekati 100 % maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas semakin mampu menjelaskan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa nilai $R = 0.585$ hal ini menunjukkan bahwa hubungan dan pengaruh antara Metode Pembayaran (X) dan Keputusan Pembelian(Y) sebesar 58.5% yang artinya memiliki hubungan cukup kuat.

Lalu terdapat nilai adjusted R Square sebesar 0.343 atau (34.3%). yang menunjukkan bahwa persentase antara Metode Pembayaran terhadap Keputusan Pembelian homestay di aplikasi Airbnb sebesar 34.3%, sedangkan sisanya sebesar 65.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

3) Korelasi Perason Product Moment

a. Sumber Spss 26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hubungan X terhadap Y positif cukup kuat yaitu 0,585, hubungan antara X dan Y searah dimana semakin besar hubungan Xa maka akan semakin besar Y.

Dari hasil perbandingan antara nilai sig dan α maka diperoleh hasil $\text{sig} = 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Pembayaran terhadap Keputusan Pembelian homestay di aplikasi Airbnb.

Pembahasan

Pengaruh Metode Pembayaran Credit Card dan Paypall terhadap Keputusan Pembelian Homestay di Aplikasi Airbnb

Berdasarkan Hasil dari pengujian Hipotesis, dapat dilihat bahwa pengaruh metode pembayaran terhadap keputusan pembelian yaitu positif dan signifikan. Pengaruh ini dapat diartikan bahwa metode pembayaran credit card dan paypall menjadi salah satu faktor minat konsumen terhadap Airbnb berkurang, dari hasil uji deskriptif menyatakan bahwa 58,5 % pernyataan yang di berikan oleh konsumen mengenai metode pembayaran yang di gunakan di Airbnb menyulitkan konsumen dalam memesan homestay di aplikasi Airbnb. Hal tersebut dapat mempengaruhi berkembangnya Airbnb Lumah Momot di Indonesia, karna dapat mengurai minat pememesanan dalam Keputusan Pembelian Homestay di aplikasi Airbnb.

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa.

Berdasarkan dari penelitian yang di lakukan oleh peneliti bahwa, Metode Pembayaran Credit Card dan paypall terhadap Keputusan Pembelian di aplikasi Airbnb Lumah Momot berpengaruh positif dan signifikan berdasarkan hasil dari penelitian ini yang melalui penyebaran kuisisioner yang berisi pernyataan yang di berikan kepada 89 orang yang menggunakan aplikasi airbnb dari pelanggan yang pernah menginap maupun belum pernah menginap di airbnb. Hasil tersebut dapat menjawab rumusan masalah dari point pertama.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan penyebaran kuisisioner yang berisi 32 pernyataan yang di sebarakan kepada 89 orang yang mempunyai aplikasi airbnb dari yang sudah menginap di airbnb maupun yang belum pernah menginap di airbnb di temukan bahwa penelitian ini yang membahas pengaruh metode pembayaran Credit Card dan Paypall terhadap Keputusan Pembelian Airbnb Lumah momot mendapatkan hasil bahwa Metode pembayaran Credit Card dan Paypall berpengaruh Positif signifikan dengan nilai 58,5 % dan hal tersebut menyatakan bahwa hal tersebut membuktikan bahwa hasil ini sangat berpengaruh dalam Keputusan Pembelian di aplikasi Airbnb.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini yang di lakukan pada bulan Oktober 2021 hingga Januari 2022 di temukan hasil bahwa point ini menjawab dari pertanyaan rumusan

masalah yang berisi “apakah Metode Pembayaran Credit Card dan Paypall berpengaruh pada perkembangan Airbnb di Indonesia kedepannya ” dan di dapatkan hasil dari point-point diatas bahwa dari hasil point pertama bahwa hasil dari pengaruh Metode Pembayaran Credit Card dan Paypall terhadap Keputusan Pembelian Airbnb Lumah Momot itu positif.

Maka dari itu di dapatkan jawaban dari pertanyaan rumusan masalah point ketiga ialah Metode pembayaran Credit Card dan Paypall dapat menghambat perkembangan Airbnb kedepannya jika terus pihak Airbnb tidak melakukan tindakan untuk mengantisipasi permasalahan ini. Dimana kita ketahui bahwa responden yang mengisi Pernyataan dari kuisioner yang diberikan menjawab bahwa Metode Pembayaran Credit Card ini menyusahkan pihak pembeli dalam memesan Homestay di aplikasi Airbnb, dimana kita ketahui aplikasi Airbnb ini baru di Indonesia sejak 2016 sedangkan bagi perusahaan yang baru memulai di Indonesia dimana perusahaan harus dapat membangkitkan sistem perekonomiannya dimana kita mengetahui bahwa jika Metode Pembayaran adalah cara untuk memesan Homestay di aplikasi Airbnb, jika sistem tersebut tidak memudahkan konsumen dalam memesan homestay di aplikasi airbnb maka masalah itu adalah salah satu factor yang dapat menghambat perkembangan Airbnb di Indonesia, jika mana perusahaan itu tidak menindaktangani hal tersebut maka Airbnb akan mencapai titik akhirnya hingga bias dinyatakan Bangkrut di Indonesia. Karna banyak saingan aplikasi tersebut yang sudah memudahkan konsumen dalam mendapatkan homestay pilihannya, hal ini akan berdampak pada setiap penyedia homestay yang menyewakan homestaynya diaplikasi airbnb dan dimana para penyedia homestaynya akan bangkrut juga dan kemungkinan para penyedia akan menyewakan homestaynya di aplikasi lain untuk mendapatkan pendapatan dari usahanya, dimana kita mengetahui bahwa Airbnb Lumah Momot hanya tersedia di Airbnb dan masih banyak Homestay-homestay lainnya yang hanya menyediakan Homestaynya di aplikasi Airbnb saja, bagaimana jika keunikan hal tersebut yang dimiliki Airbnb hilang karna salah satu faktor yang yang sebenarnya bias diperbaiki oleh pihak perusahaan dan mungkin dapat memberi keuntungan yang lebih untuk Airbnb hingga dapat menyaingi aplikasi-aplikasi penyediaan homestay lainnya.

BIBLIOGRAFI

- bahiyah, Choridotul, Riyanto, Wahyu Hidayat, & Sudarti, Sudarti. (2018). Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Ekonomi Jie*, 2(1), 95–103. [Google Scholar](#)
- Pradana, Gede Yoga Kharisma. (2019). *Sosiologi Pariwisata*. Denpasar: Stpbi Press. [Google Scholar](#)
- Pramesti, Wahyu. (2018). Analisis Pemeringkatan Sukuk: Perspektif Keuangan. *Bisnis: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 5(1), 93–110. [Google Scholar](#)
- Ridwan, Ridwan, & Awaluddin, A. Fajar. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56–67. [Google Scholar](#)
- Saputri, Marheni Eka. (2016). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Pembelian Online Produk Fashion Pada Zalora Indonesia. *Jurnal Sositologi*, 15(2), 291–297. [Google Scholar](#)
- Yani, Jenderal Achmad. (N.D.). Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Ferrari, Jr, Jhonson, Jl, & Mccown, Wg (1995). *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research & Treatment*. New York: Plenum Press. Yudistira P, Chandra. *Diktat Kuliah Psikometri*. Fakultas Psikologi Universitas. [Google scholar](#)

Copyright holder:

Ardi Mularsari (2022)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

